

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan. Demikian pula dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Mulai dan akhirilah mengajar tepat pada waktunya. Hal ini berarti kesempatan belajar lebih banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar, sehingga dapat membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar. Makin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukannya dalam bentuk interaksi belajar mengajar.

Pembelajaran perlu diarahkan untuk *inquiry* dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Namun pembelajaran pada materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang ketika melakukan pembelajaran IPA masih mengandalkan pola klasikal sehingga siswa hanya diajar dengan menggunakan model ceramah, tanya jawab dan latihan soal sehingga kemampuan siswa menjadi tidak merata dan menjadi pasif. Berdasarkan hasil beberapa nilai ulangan harian pada materi

sistem pernafasan manusia dan hewan kriteria ketuntasan minimal siswa (KKM) yaitu 70 hanya sekitar 49% dan rata-rata siswa mendapatkan nilai 6,4 dari keseluruhan jumlah siswa. Begitu juga berdasarkan pengamatan peneliti siswa pasif dalam melakukan proses pembelajaran dengan hanya mendengar penjelasan guru, banyak yang mengantuk dan berbicara sendiri dengan temannya.

Menurut Uzer Usman mengemukakan bahwa untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif setidaknya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yakni (1) melibatkan siswa secara aktif, (2) menarik minat dan perhatian siswa, (3) membangkitkan motivasi siswa, (4) prinsip kerja sama, serta (5) peragaan dalam pengajaran.¹

Perlu penerapan model pembelajaran yang sesuai, karena penerapan model yang tepat akan dapat mengantarkan keberhasilan yang sangat optimal, dengan memaksimalkan kemampuan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok kecil dengan menerapkan model *small group discussion* (diskusi kelompok kecil). strategi ini bertujuan: agar siswa memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Model *small group discussion* ini sangat efektif karena dengan metode ini siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan. Mereka menggunakan otak-otak mereka untuk menemukan gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah, dan menerangkan apa yang mereka pelajari, bahkan mendebatkannya dengan sesama temannya. Metode *small group discussion* ini merupakan langkah yang cepat, menyenangkan, mendukung dan secara personal menarik hati.

Salah satu cara memperoleh kesuksesan dalam belajar adalah dengan jalan belajar. Sedang cara belajar agar dapat menguasainya yaitu dengan jalan berdiskusi seperti yang dilakukan Abu Hanifah. Beliau diibaratkan sebagai

¹ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 21-31

lautan ilmu Islam karena banyaknya minat berdiskusi dan berdebat, sambil berjualan.²

Metode *small group discussion* adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai ketrampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bernuansa inovatif tentu sangat dibutuhkan dalam kondisi kelas yang sangat menyenangkan atau ada kebebasan, sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya.³

Penerapan metode *small group discussion* akan mampu menjadikan siswa aktif secara individu dan kelompok dengan saling melengkapi kekurangan dari temannya sehingga pemahaman terhadap materi lebih mendalam.

B. Perumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas peneliti merumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Apakah model *small group discussion* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui:

² Usman Said, *Pengantar Ilmu Fiqih / Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama / IAIN, 2001), cet. 2 hlm. 67

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), Cet. I, hlm. 81

- a. Untuk mengetahui penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa materi sistem pernafasan manusia dan hewan dengan model *small group discussion* di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori tentang metode *small group discussion* pada pembelajaran IPA pada anak sekolah dasar.

b. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran materi sistem pernafasan manusia dan hewan, khususnya peningkatan prestasi belajar.

2) Bagi siswa

Diharapkan para siswa dapat terjadi peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran sistem pernafasan manusia dan hewan

3) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pelaksanaan model *small group discussion* pada pembelajaran sistem pernafasan manusia dan hewan.